

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk menghasilkan suatu penelitian yang baik, terlebih dahulu ditentukan metode sebagai jalan arah penelitian yang akan dituju. Untuk itu seorang peneliti dituntut untuk terampil menentukan metode penelitian yang akan dicapainya.

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dari penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Ada beberapa macam metode yang digunakan dalam penelitian, diantaranya metode historis, deskriptif, dan eksperimen. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Masalah yang akan diteliti serta tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian akan menentukan penggunaan metode penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik survey analisis, karena penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi siswa bermain sepakbola. Hal ini sejalan dengan penjelasan mengenai metode deskriptif, seperti yang diungkap Surakhmad (1995:145) menjelaskan sebagai berikut :

Penyelidikan tertentu pada permasalahan yang ada masa sekarang metode penyelidikan deskriptif lebih kepada istilah umum yang mencakup teknik deskriptif. Diantaranya ialah penyelidikan yang

menuturkan, menganalisa, dan mengklarifikasikan penyelidikan dengan teknik survey, dengan teknik interview, angket, observasi, atau dengan tes.

Selanjutnya Arikunto (2002:312) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala menurut apa adanya pada saat dilaksanakan.”

Pendapat tersebut memberikan makna bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam suatu situasi. Lebih jelas lagi tentang metode deskriptif dijelaskan oleh Surakhmad (1998:140) terutama ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Berdasarkan ciri-ciri metode deskriptif tersebut dapat penulis kemukakan bahwa dalam penelitian ini data yang diperoleh itu dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian ini tercapai seperti yang diharapkan.

Dalam konteks penelitian yang telah dilakukan deskripsi yang dimaksud adalah menyusun instrumen penelitian, berupa wawancara kepada 30 orang siswa. Wawancara berdasarkan tentang partisipasi dengan indikator variabelnya pengaruh lingkungan, orang tua, teman, minat, hoby dan bakat. Hasil wawancara

selanjutnya dianalisis secara kualitatif melalui penafsiran dan kategorisasi untuk dilihat kebenarannya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk menyusun sampai dengan menganalisis data untuk mendapatkan gambaran sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Arikunto (2002:108), mengemukakan tentang populasi sebagai berikut : “ Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti “.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 dan SMAN 5 di kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Jumlah dari sampel dalam sebuah penelitian Arikunto (1997:120) menjelaskan sebagai berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15%, atau 20 – 25% atau lebih.

Cara yang digunakan penulis untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.. Hal ini sesuai dengan penjelasan Arikunto (2002 : 117) bahwa :

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjects*).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Pendapat lainnya mengenai sampel, Surakhmad (1982:93) mengemukakan sebagai berikut:

Karena tidak mungkinnya penyelidikan selalu langsung menyelidiki populasi, padahal tujuan penyelidikan menemukan generalisasi yang berlaku secara umum, maka sering kali pendidikan terpaksa mempergunakan sebagian saja dari populasi yakni sebagai sampel, yang dapat dipandang representatif terhadap populasi itu.

Adapun sampelnya yaitu siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler diambil dengan jumlah 30 orang dari 70 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Table 3.1
Sampel Penelitian

No	Nama	L/P	Tempat/Tgl.Lahir	Nama Sekolah
1	Solehudin	L	Tasikmalaya, 05-09-1992	SMAN 1
2	Hendra	L	Tasikmalaya, 23-02-1994	SMAN 1
3	Robi	L	Bandung, 03-04-1995	SMAN 1
4	Rian	L	Tasikmalaya, 13-07-1993	SMAN 1
5	Aditya	L	Bandung, 03-02-1995	SMAN 1

6	Agus	L	Yogyakarta, 17-08-1994	SMAN 1
7	Ari Budiman	L	Jakarta, 16-08-1994	SMAN 1
8	Yuda	L	Bandung, 25-07-1994	SMAN 1
9	Sandi	L	Tasikmalaya, 01-01-1993	SMAN 1
10	Sofyan	L	Tasikmalaya, 16-08-1994	SMAN 1
11	Ganjar	L	Tasikmalaya, 13-02-1995	SMAN 1
12	Romi	L	Pangandaran, 23-02-1995	SMAN 1
13	Adil	L	Tasikmalaya, 26-12-1994	SMAN 1
14	Zaenal	L	Singaparna, 26-11-1994	SMAN 1
15	Erwin	L	Tasikmalaya, 25-02-1996	SMAN 1
16	Norman	L	Tasikmalaya, 25-05-1994	SMAN 5
17	Fauzi	L	Tasikmalaya, 24-06-1994	SMAN 5
18	Asep Jaelani	L	Tasikmalaya, 28-12-1994	SMAN 5
19	Gama P	L	Bandung, 04-05-1994	SMAN 5
20	Diki F	L	Tasikmalaya, 04-05-1994	SMAN 5
21	Bangkit Nur Aslam	L	Surabaya, 13-06-1995	SMAN 5
22	Tri Luhung	L	Bandung, 05-08-1995	SMAN 5
23	Romi F	L	Tasikmalaya, 10-03-1994	SMAN 5
24	Fahmi	L	Ujung batu, 29-11-1992	SMAN 5
25	Deni P	L	Tasikmalaya, 19-08-1995	SMAN 5
26	Yuda P	L	Subang, 26-11-1994	SMAN 5
27	Baerizal	L	Indramayu, 25-05-1995	SMAN 5
28	Toni	L	Tasikmalaya, 04-10-1993	SMAN 5
29	Agung	L	Tasikmalaya, 02-02-1992	SMAN 5
30	Moh Topani	L	Tasikmalaya, 18-05-1995	SMAN 5

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mendukung kelengkapan pengumpulan data menggunakan kamera digital merk Kodak C530 dan Blackberry onix 1. Adapun pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian deskriptif observasi merupakan salah satu langkah pengumpulan data. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisi pasif atau pengamatan berperan serta, yaitu peneliti mengamati mengenai keadaan lapangan, keadaan manusia, dan situasi sosial, serta di mana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas dengan jalan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data yang lebih banyak, lebih terinci dan lebih cermat. Seperti yang diungkapkan oleh Nasution (2003:60), bahwa :

 Dengan berada secara pribadi dalam lapangan, peneliti mempunyai kesempatan mengumpulkan data yang kaya yang dapat dijadikan dasar untuk memperoleh data yang lebih banyak, lebih terinci dan lebih cermat.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi dijelaskan oleh Nasution (1991:149) sebagai berikut:

1. Harus diketahui dimana observasi dilakukan
2. Harus diketahui siapa-siapa yang harus diobservasi
3. Harus diketahui data apa yang harus dikumpulkan
4. Harus diketahui bagaimana cara mengumpulkannya
5. Harus diketahui tentang cara mencatat hasil observasi

Dari uraian tersebut, maka pernyataan dalam format observasi ini harus bersifat jelas, ringkas dan tegas. Adapun aspek-aspek yang akan di observasi oleh peneliti, diantaranya : faktor eksternal dan internal.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan tujuan untuk bisa melengkapi dan lebih memperdalam hasil yang diperoleh dari penelitian sehingga data dapat terkumpul. Sebagaimana Suyanto (2005:3), bahwa : “Wawancara merupakan suatu proses interaksi dengan responden.” Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan sebagai pelengkap dan pengembangan data hasil penelitian. Dalam wawancara dengan informan digunakan catatan lapangan dan harian. Dalam menyusun pertanyaan untuk wawancara harus mempertimbangkan beberapa hal agar responden dapat menjawab dengan baik, maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmad (1998:184) sebagai berikut:

1. Rumuskan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya
2. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif
3. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif
4. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain

Wawancara atau interview yaitu suatu bentuk komunikasi yang dilakukan secara langsung antara peneliti dengan subjek yang hendak akan diperoleh informasinya. Bisa dilihat pada Tabel 3.2 adalah kisi-kisi instrumen wawancara.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Faktor – faktor yang mempengaruhi siswa bermain sepakbola	1. Faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat partisipasi siswa 2. Faktor internal yang mempengaruhi tingkat partisipasi siswa	a. Faktor orang tua b. Faktor lingkungan c. Faktor dari teman d. Mencari teman a. Faktor minat b. Faktor hobi c. Faktor bakat

Hal yang diungkap dalam wawancara ini adalah mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi bermain sepakbola, hal ini dilakukan peneliti menjadi data pelengkap sekaligus sebagai alat klarifikasi data yang akan mendukung studi dokumentasi.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan studi dokumentasi untuk mengkaji isi dan menganalisisnya, sehingga dapat memudahkan dalam tahap menjawab permasalahan penelitian. Hal ini dijelaskan dalam <http://Ardhana.WordPress>. “Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.”

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang ditinjau berupa: photo atau gambar di lapangan.

D. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data dengan menelaah seluruh data dari hasil penelitian. Kemudian dilakukan pengkajian data untuk mencari hubungan antara berbagai data, sehingga diharapkan seluruh data tersebut dapat dideskripsikan dengan baik oleh peneliti dan menghasilkan sebuah kesimpulan.

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Yakni setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk catatan, rekaman atau bentuk lainnya, data dapat diungkap secara detail. Peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meyusun dan mengelompokan data-data yang sudah penulis dapatkan.
2. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah didapat baik dari sumber-sumber yang ada maupun dari hasil lapangan.
3. Membandingkan data-data yang sudah didapatkan yaitu menyesuaikan antara sumber-sumber yang didapat dengan hasil penelitian di lapangan.
4. Menarik kesimpulan dari data-data dan sumber-sumber yang ada untuk proses penyusunan laporan.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Pendahuluan, Peneliti melakukan pengamatan mengenai siswa yang sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah.
2. Merumuskan masalah, Membuat beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat membuat laporan hasil penelitian.

3. Merumuskan asumsi, peneliti mengungkapkan anggapan sementara pada permasalahan yang diteliti.
4. Memilih pendekatan penelitian, pada tahapan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

F. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada penyusunan laporan hasil penelitian, peneliti menguraikan, memilih dan merangkai kembali data-data yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, termasuk sumber-sumber data yang telah didapat dari luar lokasi penelitian. Pada laporan penelitian ini dicantumkan pula hasil observasi disertai hasil dokumentasi selama penelitian berlangsung.

G. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Se Kecamatan Tawang Tasikmalaya yaitu di SMAN 1 Tasikmalaya dan di SMAN 5 Tasikmalaya, yang bertempat di jalan Gunung Cialir dan di Brigif . Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah.